

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam BAB ini dikemukakan: metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, prosedur penelitian, instrumen penelitian, dan analisis data.

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi (Yusuf, 2017). Menurut Sugiyono (2016) penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya terhadap kondisi yang terkendalikan. Rakhmat (dalam Setyanto, 2006) juga berpendapat bahwa metode penelitian eksperimen bertujuan untuk meneliti hubungan sebab-akibat pada kelompok eksperimen dengan cara memanipulasi satu atau lebih variabel. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen, terdapat dua kelompok yang akan dibandingkan yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol yang tidak dipilih secara acak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Read Answer Discuss Explain Create* terhadap keterampilan menulis kreatif siswa kelas V Sekolah Dasar.

Menurut Maulana (2016) penelitian eksperimen mempunyai syarat-kondisi yang harus dipenuhi, syarat-kondisi tersebut menjadi berikut.

- a) Bandingkan dua kelompok yang terdiri dari siswa atau lebih.
- b) Subyek dalam kelompok yang berbeda memiliki kesepadanan (*equivalence*).
- c) Persamaan ini umumnya acak.
- d) Sedikitnya ada 2 kelompok, tetapi pada 2 waktu yang tidak sama. Artinya, variabel terikat diukur secara numerik atau kuantitatif.
- e) Penggunaan statistik inferensial.
- f) Adanya kontrol terhadap variabel eksternal.
- g) Setidaknya satu variabel dimanipulasi.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen kuasi. Penelitian eksperimen kuasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan sebab akibat dari satu variabel terhadap variabel lainnya dan pemilihan subjek penelitian tidak dilakukan secara acak.

### 3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design* jenis *the matching pretest-posttest control group design*. Desain ini merupakan pendekatan yang paling populer dalam kuasi eksperimen dimana pemilihan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen bukan dipilih secara random namun berdasarkan pertimbangan tertentu (Cresswell dalam Maulana, 2016). Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat kemampuan menulis kreatif siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*) pembelajaran dengan model pembelajaran RADEC pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol tidak dilakukan *treatment*. Adapun kelas yang digunakan dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang sama yaitu prestasi belajar kedua kelas tersebut sama-sama berada dalam kategori sedang dan lokasi kedua kelas tersebut berada pada sekolah yang sama. Hal ini juga sudah dibuktikan dengan adanya prates pembelajaran di kedua kelas tersebut dan dihasilkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki nilai rata-rata yang hampir sama yaitu nilai sebanyak 60,2 pada kelas VA yang digunakan sebagai kelas eksperimen pada penelitian ini dan nilai rata-rata sebanyak 61 pada kelas VB yang selanjutnya dijadikan kelas kontrol. Selain itu juga jumlah mengenai ke 2 kelas tadi berjumlah sama yaitu sebesar 25 siswa. Oleh sebab itu ke 2 kelas tersebut dinyatakan sama atau setara dan mempunyai kepandaian yang sama juga. Desain penelitian yang dipilih oleh peneliti mengacu di Frankel & Wallen (Cresswell, 2016) seperti terlihat pada tabel 3.1.

Gambar 3. 1  
Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
A	O	X <sub>1</sub>	O
B	O	X <sub>2</sub>	O

Vegyta Tresya Putri Sukmana, 2022

**PENGARUH MODEL READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE (RADEC)  
BERBANTUAN MEDIA DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KREATIF SISWA  
SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Keterangan:**

A = Kelas eksperimen

B = Kelas kontrol

O = *Pretest* dan *Posttest*X<sub>1</sub> = *Treatment* menggunakan model RADECX<sub>2</sub> = Pembelajaran seperti biasanya/tidak dilakukan perlakuan atau *treatment***3.2 Populasi dan Sampel Penelitian****3.2.1 Populasi Penelitian**

Berdasarkan Sugiyono (2016), populasi bisa didefinisikan sebagai domain umum yang terdiri berasal objek/subyek menggunakan sifat serta ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan menarik konklusi. Populasi artinya data yang dipilih oleh peneliti berupa subjek atau objek. Di sisi lain, menurut Maulana (2016), semua kelompok adalah anggota dari sekelompok orang, peristiwa, atau objek artikulasi lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V.

**3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel dari populasi ini tidak diambil secara acak, melainkan telah ditentukan karena mengingat banyaknya populasi. Sugiyono (2016) berpendapat bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Sampling Purposive*. Menurut Sugiyono (2016) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini, pengambilan sampel diambil didasarkan pada jumlah siswa yang memenuhi syarat untuk melakukan penelitian eksperimen, dengan jumlah siswa yaitu minimal 20 siswa. SDN Sukamaju dijadikan sampel pada penelitian ini karena telah memenuhi syarat tersebut, dimana kelas V SDN Sukamaju mempunyai 2 rombel

**Vegyta Tresya Putri Sukmana, 2022**

**PENGARUH MODEL READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE (RADEC)  
BERBANTUAN MEDIA DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KREATIF SISWA  
SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yaitu kelas A dan B dan masing-masing rombel berjumlah 25 siswa.

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas V SDN Sukamaju, yang merupakan salah satu SD di Kabupaten Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Adapun waktu penelitian dilakukan oleh peneliti dilaksanakan pada tahun ajaran semester genap tahun 2022-2023 pada bulan April sampai dengan bulan Juni.

### **3.4 Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Variabel Bebas**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *response read discussion explain create* atau yang biasa disebut dengan RADEC. Model pembelajaran RADEC diterapkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional atau model pembelajaran tradisional yang biasa digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Model RADEC berarti ada kesalahan dalam contoh pembelajaran kolaboratif. Contoh ini memungkinkan siswa untuk berbagi pengetahuan sebelum menerapkan apa yang telah dipelajari di kelas, sehingga siswa terbiasa dengan konsep. Membaca, Menjelaskan, Menjelaskan, dan Memuntuk model Pembelajaran (RADEC) jawaban ini, sebelum guru menjelaskannya di kelas, atau jika guru ingin belajar tanpa pemahaman sebelumnya oleh guru, adalah tindakan, Hal ini juga dapat mendukung pengembangan pengetahuan dan keterampilan siswa. Ini melewati fase pembelajaran yang sesuai dengan nama dan didukung yaitu membaca, menjelaskan, menjelaskan, menyusun tanggapan. peserta didik pertama-tama membaca atau mencari gosip yang berkenaan menggunakan materi yang akan dipelajari, kemudian peserta didik menjawab pertanyaan prapembelajaran menjadi stimulus peserta didik untuk bisa berpikir kritis sinkron menggunakan gosip yang sebelumnya sudah dihasilkan melalui aktivitas membaca, selanjutnya berdiskusi dengan sahabat sebayanya mengenai informasi atau materi pembelajaran, kemudian dipresentasikan dan selanjutnya peserta didik menciptakan atau

**Vegyta Tresya Putri Sukmana, 2022**

**PENGARUH MODEL READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE (RADEC)  
BERBANTUAN MEDIA DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KREATIF SISWA  
SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

mengkreasikan suatu proyek atau produk yang berkenaan dengan pembelajaran yang sedang dipelajari.

### **3.4.2 Variabel Terikat**

Kemampuan menulis kreatif merupakan variabel terikat dalam penelitian. Kemampuan menulis kreatif adalah jenis atau ragam teks yang dirancang untuk menyampaikan gagasan berupa pemikiran tentang desas-desus tentang sesuatu atau rangkaian peristiwa yang bersumber dari masalah kehidupan. Narasi nyata atau fiksi, diatur oleh aturan, peristiwa (kronologi), dan menggunakan struktur linguistik yang benar-benar dapat dimengerti.

### **3.5 Definisi Operasional**

1. Model pembelajaran RADEC adalah Pendekatan terstruktur dan sistematis yang disesuaikan dengan pembelajaran sintaks guna memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman langsung menulis baik ide, gagasan maupun desas desus yang ada dalam lingkungannya
2. Media digital adalah alat untuk memecahkan masalah lemahnya keterampilan menulis yang merupakan kombinasi beberapa jenis media yang koheren dan efektif yang dipilih sesuai tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di tingkat dasar.
3. Literasi digital adalah keahlian untuk menginterpretasi dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Literasi digital juga merupakan kemampuan seorang pengguna untuk menggunakan keterampilan komunikasi dan media digital seperti jaringan internet.
4. Menulis Kreatif mengacu pada salah satu keterampilan berbahasa dalam bahasa Indonesia, keterampilan menulis untuk siswa sekolah menengah di kelas 4, 5 dan 6. Menulis kreatif teks pula artinya keterampilan menulis lanjutan yang dalam penulisannya memaparkan suatu peristiwa atau insiden secara kentara berdasarkan pengalaman pribadi yang bisa memudahkan kepada para pembaca untuk bisa memahami info atau maksud yang dari sebuah tulisan tersebut.

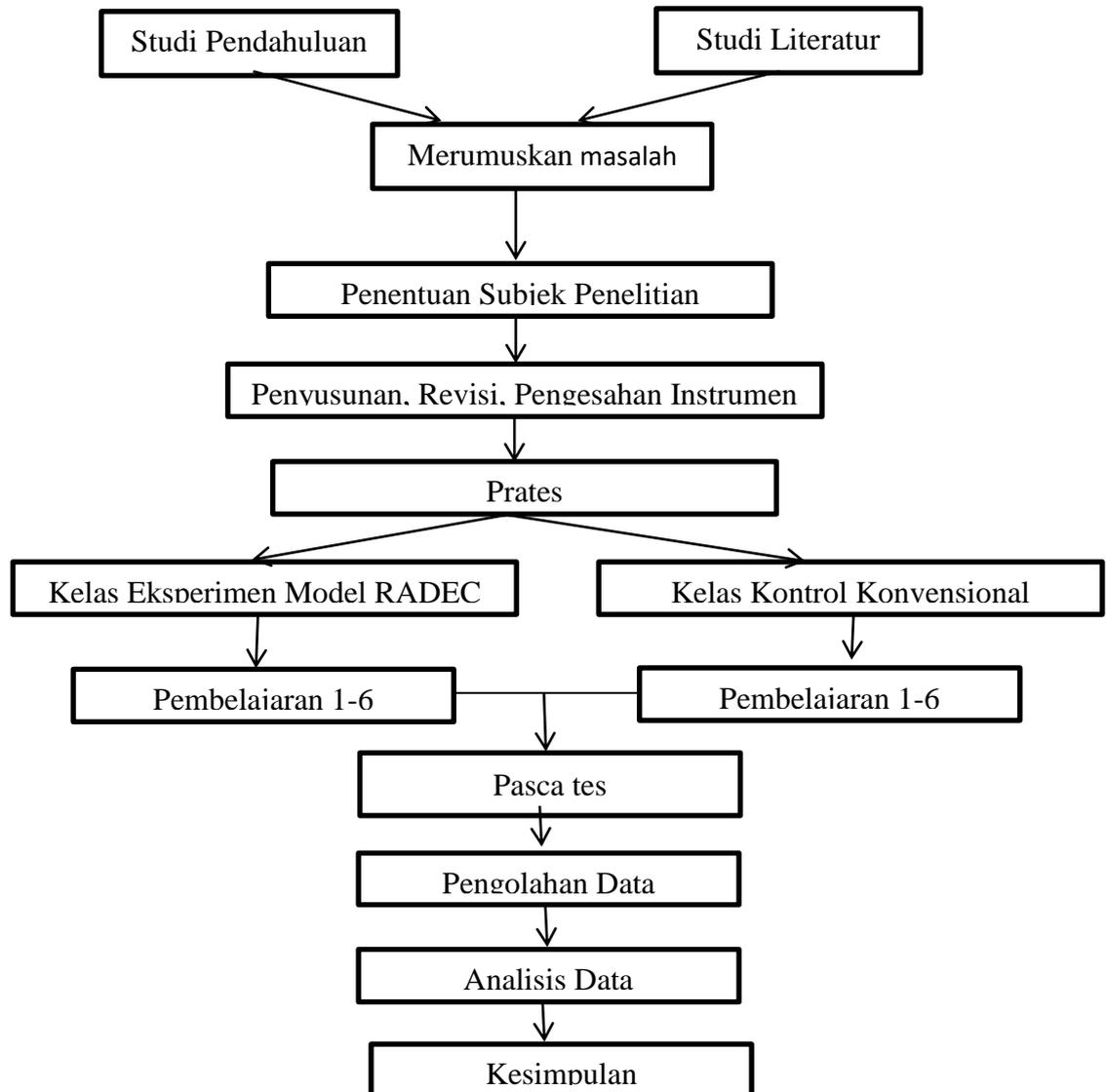
**Vegyta Tresya Putri Sukmana, 2022**

***PENGARUH MODEL READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE (RADEC)  
BERBANTUAN MEDIA DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KREATIF SISWA  
SEKOLAH DASAR***

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

### 3.6 Prosedur Penelitian

Peneliti hendak memberikan informasi tentang tahapan penelitian yang akan dilakukan yang dapat dilihat pada gambar 3.1:



Gambar 3.1 Alur Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, ia memulai dengan menganalisis permasalahan yang dihadapi siswa sekolah dasar, khususnya dalam menulis wacana kalimat fiktif dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Peneliti kemudian merumuskan masalah dan menentukan asal mula penelitian yang akan dilakukan.

Vegyta Tresya Putri Sukmana, 2022

**PENGARUH MODEL READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE (RADEC)  
BERBANTUAN MEDIA DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KREATIF SISWA  
SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti kemudian melakukan studi literatur dengan menggunakan kompetisi yang dihadapi siswa dan kemudian mengembangkan metode lain untuk menyelesaikan kompetisi tersebut. Alternatif solusi yang dipilih peneliti adalah model pembelajaran RADEC yang berbasis kompetensi digital. Setelah memilih alternatif solusi, langkah selanjutnya adalah pemilihan topik penelitian, dilanjutkan dengan perumusan instrumen yang akan dilakukan validasi untuk dilakukan *expert judgement* instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian. Penyelesaian instrumen akan ditentukan oleh peneliti profesional yang memulai kegiatan pra-tes untuk mencari pertanyaan grafis awal keterampilan pengetahuan konseptual dan keterampilan menulis kreatif pada siswa Kelas V, setelah itu hanya implementasi RADEC yang akan dipertimbangkan. Penyelesaian model pembelajaran empat sesi dan aktivitas pembelajaran Setelah penelitian selesai, peneliti melakukan *post-test* untuk melihat pengaruh model pembelajaran RADEC berbantuan media digital ini terhadap keterampilan menulis kreatif siswa SD.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan merupakan peneliti secara langsung bertindak menjadi *observer* serta pelaksana pada dalam kelas di pembelajaran menulis teks fiksi menggunakan memakai contoh pembelajaran RADEC. Adapun instrumen yang akan dipergunakan pada penelitian adalah:

a. Tes Awal dan Tes Akhir

Siswa akan mengikuti *pre-test* dan *final test* sebelum dan sesudah kampanye. Tes pengantar dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal Anda dalam menulis teks secara kreatif. Tes akhir digunakan sebagai skor akhir untuk membandingkan hubungan antara model pembelajaran RADEC dan kemampuan menulis kreatif siswa dengan ujian masuk. Penelitian ini dilakukan pada tahap *pre-test* untuk mengetahui tingkat keterampilan awal siswa belajar menulis kreatif. Penilaian tes akhir semester bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis kreatif siswa pasca perlakuan dengan menerapkan model RADEC pada

**Vegyta Tresya Putri Sukmana, 2022**

**PENGARUH MODEL READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE (RADEC)  
BERBANTUAN MEDIA DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KREATIF SISWA  
SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelas eksperimen. Adapun instrumen soal yang digunakan dilampirkan pada bab lampiran.

Adapun indikator penilaian menulis kreatif yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu: (1) Organisasi; (2) Isi; (3) Informasi; (4) Tata Bahasa, Ejaan, dan Tanda Baca; (5) Kreativitas bahasa tulis. Indikator penilaian tersebut juga sebagai acuan instrumen penelitian pembelajaran menulis yang digunakan untuk melakukan penelitian di lapangan. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data di lapangan tersebut terlebih dahulu di validasi oleh ahli dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia serta salah satu guru besar di Universitas Pendidikan Indonesia yaitu Prof. N. Tatat Hartati, M.Ed., Ph.D. Adapun penilaian pembelajaran menulis kreatif diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3. 1  
Kriteria Penilaian Menulis Kreatif

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1.	Organisasi	20
2.	Isi	20
3.	Informasi	20
4.	Tata bahasa, Ejaan, Tanda Baca	20
5.	Kerapihan dan Kreativitas Bahasa Tulis	20
Jumlah		100

Tabel 3. 2  
Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Kreatif

<b>Organisasi</b>		
Mampu menuliskan karangan yang memuat struktur dan unsur cerita		
Kategori	Kriteria	Skor
Sangat Jelas	a. Berisi elemen cerita (subjek, judul, sinopsis, karakter, setting, instruksi) b. Tunjukkan semangat tim yang baik.	20
Jelas	• Berisi unsur cerita (tema, judul, plot, karakter, setting) • Ada kohesi, tetapi pesan yang disampaikan dalam cerita tidak tersampaikan.	15
Cukup Jelas	a. Tidak ada elemen cerita tunggal (subjek, judul, plot, karakter, setting, tugas) b. Menunjukkan adanya keterpaduan, tetapi ceritanya tidak koheren dan tidak beraturan.	10
Tidak Jelas	a. Tidak ada elemen cerita tunggal (subjek, judul, plot, karakter, setting, tugas)	5

Vegyta Tresya Putri Sukmana, 2022

**PENGARUH MODEL READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE (RADEC)  
BERBANTUAN MEDIA DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KREATIF SISWA  
SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	b. Tidak memperlihatkan adanya keterpaduan	
<b>Isi</b>		
Mampu mengembangkan ide karangan cerita berdasarkan imajinasinya		
<b>Kategori</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat Jelas	a. Ide cerita bersumber dari ide dan pemikirannya sendiri (imajinasi) atau dari pengalaman pribadi b. Penulisan isi cerita dikembangkan sesuai tema/judul yang dipilih serta terdapat peristiwa utama yang disertai peristiwa pendukung. c. Tertulis secara runtut dan menyeluruh	20
Jelas	a. Ide cerita bersumber dari ide dan pemikirannya sendiri (imajinasi) atau dari pengalaman pribadi b. Penulisan isi cerita dikembangkan sesuai tema/judul yang dipilih serta terdapat peristiwa utama yang disertai peristiwa pendukung c. Belum runtut dan menyeluruh	15
Cukup Jelas	a. Ide cerita bersumber dari ide dan pemikirannya sendiri (imajinasi) atau dari pengalaman pribadi b. Penulisan isi cerita dikembangkan sesuai tema/judul yang dipilih serta terdapat peristiwa utama namun tidak disertai peristiwa pendukung c. Isi tidak runtut dan menyeluruh	10
Tidak Jelas	a. Ide cerita bersumber dari ide dan pemikirannya sendiri (imajinasi) atau dari pengalaman pribadi b. Penulisan isi cerita tidak dikembangkan sesuai tema/judul yang dipilih serta tidak terdapat peristiwa utama dan peristiwa pendukung c. Isi tidak runtut dan menyeluruh	5
<b>Informasi</b>		
Memberikan informasi dengan data yang menjadi ciri cerita		
<b>Kategori</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat Jelas	a. Memberikan informasi rinci dengan data pendukung tentang insiden penulisan cerita	20
Jelas	a. Memberikan informasi dengan data pendukung insiden penulisan cerita	15
Cukup Jelas	a. Menyampaikan informasi tetapi tanpa data pendukung terkait insiden penulisan cerita	10
Tidak Jelas	a. Tidak memuat informasi detail dan tidak ada data pendukung tentang kejadian pemuntukan cerita	5
<b>Tata bahasa, Ejaan, dan Tanda Baca</b>		
Mampu menulis cerita sesuai dengan aturan kebahasaan		
<b>Kategori</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat Jelas	a. Kalimat cerita terkait b. Struktur kalimat yang efektif dan serbaguna	20

Vegyta Tresya Putri Sukmana, 2022

**PENGARUH MODEL READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE (RADEC) BERBANTUAN MEDIA DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KREATIF SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	c. Penggunaan tanda baca yang tepat d. kapitalisasi yang benar e. ejaan yang benar	
Jelas	a. Kalimat dalam cerita saling berkaitan b. Susunan kalimat efektif tetapi kurang bervariasi c. Terdapat sedikit kesalahan (1-5 kata) dalam penggunaan tanda baca d. Terdapat sedikit kesalahan (1-5 kata) dalam penulisan huruf capital e. Penulisan kata tepat	15
Cukup Jelas	a. Terdapat kalimat yang tidak saling berkaitan dalam karangan b. Susunan kalimat kurang efektif dan kurang bervariasi c. Terdapat banyak kesalahan (6-10 kata) dalam penggunaan tanda baca d. Terdapat banyak kesalahan (6-10 kata) dalam penulisan huruf capital e. Terdapat beberapa penulisan kata yang tidak tepat	10
Tidak Jelas	a. Kalimat tidak saling berhubungan dalam paragraf b. Kalimat sukar dipahami c. Terdapat banyak kesalahan (lebih dari 10 kata) dalam penggunaan tanda baca d. Terdapat banyak kesalahan (lebih dari 10 kata) dalam penulisan huruf capital e. Terdapat banyak kesalahan dalam penulisan kata	5
<b>Kreativitas Bahasa Tulis</b> Gaya dan kualitas ekspresi cerita/gaya bahasa		
<b>Kategori</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat Jelas	a. Menulis cerita dengan mengedepankan gagasan, keragaman kalimat, melahirkan ungkapan baru dan unik, serta mampu merinci ungkapan perasaan dengan teliti.	20
Jelas	a. Menulis cerita dengan mengedepankan gagasan, mampu merinci ungkapan perasaan dengan detail, namun keragaman masih bersifat umum	15
Cukup Jelas	a. Menulis cerita dengan mengedepankan gagasan, namun tidak menunjukkan keragaman kalimat dan ungkapan baru, serta tidak terdapat ungkapan perasaan.	10
Tidak Jelas	a. Tidak terdapat gagasan, penggunaan kosakata tidak sesuai, tidak ada pembentukan kalimat yang beragam	5

Tabel 3. 3  
Kriteria Tingkat kemampuan Siswa

<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
-------------	-----------------

81-100	Sangat Baik (A)
61-80	Baik (B)
41-60	Cukup (C)
21-40	Kurang (D)
0-20	Sangat Kurang (E)

(Arikunto, 2019)

Kemudian setelah instrumen penilaian diperbaiki berdasarkan masukan dari tim ahli, langkah setelah itu adalah dengan melakukan uji coba soal kepada siswa. Uji coba dilakukan pada 25 siswa kelas 6 di sekolah tempat dilakukannya penelitian. Validasi soal hasil uji coba dilakukan dengan menghitung korelasi *Bivariate Pearson (Product Moment Pearson)* setiap indikator instrumen dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25*. Berdasarkan hasil uji coba, diperoleh validitas butir soal kemampuan literasi sains yang dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3. 4  
Uji Validitas Correlations

		Organisasi	Isi	Informasi	Ejaan	Kreativitas	Skor Total
Organisasi	Pearson Correlation	1	.768**	.555**	.648**	.536*	.900**
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.001	.010	.000
	N	22	22	22	22	22	22
Isi	Pearson Correlation	.768**	1	.664**	.540**	.310	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.009	.160	.000
	N	22	22	22	22	22	22
Informasi	Pearson Correlation	.555**	.664**	1	.483*	.440*	.792**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001		.023	.040	.000
	N	22	22	22	22	22	22
Ejaan	Pearson Correlation	.648**	.540**	.483*	1	.392	.770**

Vegyta Tresya Putri Sukmana, 2022

**PENGARUH MODEL READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE (RADEC) BERBANTUAN MEDIA DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KREATIF SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Sig. (2-tailed)	.009	.023		.071	.000
	N	22	22	22	22	22
Kerapihan dan Kreativitas	Pearson Correlation	.536*	.310	.440*	.392	.565**
	Sig. (2-tailed)	.010	.160	.040	.071	.006
	N	22	22	22	22	22
Skor Total	Pearson Correlation	.900**	.888**	.792**	.770**	.565**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.006
	N	22	22	22	22	22

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel distribusi nilai diperoleh  $r_{tabel} = 0,768$  untuk indikator organisasi,  $r_{tabel} = 0,555$  pada indikator isi,  $r_{tabel} = 0,648$  pada indikator ejaan, dan  $r_{tabel} = 0,536$  pada indikator kerapihan untuk  $N = 25$ , dengan kriteria butir penilaian dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga dari tabel 3.6 dapat diketahui bahwa terdapat 5 indikator penilaian yang diujikan dapat disimpulkan valid dengan taraf signifikansi lebih dari 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Tabel 3. 5  
Case Processing Summary

N	%
Cases	
Valid	22 100.0
Excluded <sup>a</sup>	0 .0
Total	22 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	5

Berdasarkan hasil pengujian, *output* SPSS dari tabel 3.5 menghasilkan reliabilitas alat tulis dasar sebesar 0,839. Penguji dianggap dapat dipercaya jika

Vegyta Tresya Putri Sukmana, 2022

**PENGARUH MODEL READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE (RADEC) BERBANTUAN MEDIA DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KREATIF SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki nilai Cronbach alpha 0,60 (Priyanto, 2013). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji tersebut, instrumen penilaian menulis kreatif yang digunakan sebagai acuan instrumen penelitian dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk melakukan pengumpulan data penelitian.

b. Observasi

Selain mengambil data dari tes awal dan tes akhir, akan dilakukan pula observasi. Observasi akan dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Untuk mempermudah menilai secara objektif proses yang terjadi saat tindakan di dalam kelas. Observasi untuk mengetahui proses saat melakukan tindakan yang sesuai dengan materi. Dalam melaksanakan observasi ini, peneliti akan bertindak sebagai observer pertama. Untuk memperkuat temuan observasi, didampingi *observer* kedua sebagai rekan sejawat.

c. Dokumentasi

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan kejadian masa lalu. Dokumen dapat berupa teks, gambar, atau karya monumental dari tokoh. Penelitian ini didokumentasikan dalam bentuk foto selama proses pembelajaran.

### 3.8 Analisis Data

Data temuan akan dianalisis, dideskripsikan, dan dilakukan penarikan kesimpulan dengan mengkoneksikannya dengan teori dan jurnal yang sesuai dengan topik penelitian. Berdasarkan instrumen pengumpulan data di atas, data akan dianalisis sesuai jenis instrumennya.

a. Tes Awal dan Tes Akhir

Hasil tes awal dan tes akhir sebelum dan sesudah tindakan akan dianalisis dengan menggunakan uji korelasi.

b. Observasi

Hasil data observasi akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Data akan disajikan dalam distribusi frekuensi tindakan ini dilakukan atau tidak. Hal ini dilakukan untuk mempermudah menilai secara objektif proses yang terjadi saat tindakan dalam kelas.

**Vegyta Tresya Putri Sukmana, 2022**

**PENGARUH MODEL READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE (RADEC)  
BERBANTUAN MEDIA DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KREATIF SISWA  
SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### c. Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan reliabel, penulis melakukan uji validitas dan reliabilitas. Eksperimen ini dilakukan untuk menemukan cacat pada posisi *fixture*. Melalui pengujian ini, diharapkan anda memiliki instrumen yang valid dan andal yang akan memberikan anda hasil yang sama ketika diuji di mana saja dan kapan saja. Uji normalitas, uji keseragaman, uji, dan uji statistik adalah beberapa pengujian yang dilakukan untuk meningkatkan keabsahan data.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menentukan apakah kebutuhan data terdistribusi normal. Hal ini dikarenakan syarat untuk melakukan uji statistik parametrik di data SPSS-25 harus normal. Untuk data yang berdistribusi normal digunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Apabila Sig. > 0,05, dapat disimpulkan data distribusi normal.

Apabila Sig. < 0,05, dapat disimpulkan data tidak terdistribusi normal.

#### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memeriksa kesamaan beberapa bagian sampel. Uji homogenitas antara dua kelompok data dilakukan untuk menentukan apakah kedua kelompok memiliki varians yang seragam. Tes yang tersedia adalah tes Levene dengan kriteria keputusan.:

Apabila Sig. > 0,05, dapat disimpulkan  $H_0$  diterima (homogen).

Apabila Sig. < 0,05, dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak (tidak homogen).

#### 3. Uji t

Memakai uji-t dengan software SPSS 16 pada tahap ini dilakukan agar ada pembuktian hipotesis mengenai pengaruh model RADEC terhadap kemampuan menulis teks kreatif siswa, berdasarkan hasil keputusan:

Apabila Sig. > 0,05, dapat disimpulkan  $H_0$  diterima (perbedaan rerata tidak signifikan/tidak ada pengaruh).

Apabila Sig. < 0.05, dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak (perbedaan rerata signifikan/ada pengaruh)

**Vegyta Tresya Putri Sukmana, 2022**

**PENGARUH MODEL READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE (RADEC)  
BERBANTUAN MEDIA DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KREATIF SISWA  
SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### 4. Uji Statistik

Hasil pengujian awal dan akhir yang diperoleh diuji normalitas dan homogenitas dengan software pengujian statistik SPSS 25. Jika hasilnya normal dan seragam, gunakan uji parametrik dan uji-t. Namun, jika datanya tidak normal dan tidak seragam, digunakan uji nonparametrik dengan menggunakan uji *Man-Whitney*. Selain itu, uji statistik menunjukkan bahwa data studi keterampilan menulis kreatif berdistribusi normal, sehingga digunakan uji-t independen.

Kajian efektivitas model menggunakan indikator output dengan menggunakan rumusan statistik uji t (Sugiyono, 2010), sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Analisis output keterampilan menulis sebagai dampak dari pembelajaran dengan model RADEC yang diusulkan. Evaluasi Model pembelajaran RADEC sebagai kegiatan mengumpulkan data mengenai penyelenggaraan pembelajaran menulis kreatif yang diolah dan dianalisis guna dijadikan masukan dalam pengambilan keputusan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran di masa mendatang.